

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

SMPN 2 Mojosari adalah salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 9 tahun, merupakan program Pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman hal ini Berdasarkan Undang-undang Pendidikan Nasional No. 2/1989. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa di SMPN 2 Mojosari sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan, salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang berfungsi dengan baik.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. UU RI no. 20 Tahun 2003 Menurut Pasal 42(1) Sistem Pendidikan Nasional, setiap satuan pendidikan, baik formal maupun informal, harus menyediakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar mengajar yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan psikologi sistem pendidikan. siswa. Pendidikan dapat terlaksana dengan baik apabila siswa dan guru didukung dengan sumber belajar yang sesuai dan kondisi yang baik untuk kegiatan belajar mengajar yang ideal bagi siswa dan guru di lingkungan sekolah.

Pada dasarnya perpustakaan memiliki tiga fungsi utama, yaitu. pertama, mengumpulkan (mengumpulkan) semua informasi yang selaras dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, menjaga, memelihara dan melestarikan seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak mudah rusak karena pemakaian atau usia (pelestarian). Ketiga, informasi yang siap pakai dan sah (tersedia) ditawarkan dan disajikan tentang semua koleksi yang terkumpul di perpustakaan untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan dan masyarakat (Sutarno, 2006.1).

Dalam penjelasan tersebut dapat dikemukakan bahwa perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki tiga fungsi utama yaitu pengumpulan, penyimpanan dan penyajian informasi yang siap digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk memperluas dan memperdalam ilmunya guna mengoptimalkan proses belajar mengajar. kegiatan Berdasarkan kenyataan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa peran dan misi perpustakaan sekolah sangat besar. Oleh karena itu diperlukan manajemen atau manajemen pelayanan yang tepat, cepat dan efisien untuk memaksimalkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah. Pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi hampir semua bidang kehidupan, termasuk perpustakaan. Perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada penggunanya, bahkan W Supriyanto, Strategi perancangan perpustakaan digital. (Yogyakarta, Indonesia: Kanisius, 2008.14). mencatat bahwa banyak kemajuan perpustakaan diukur dari tingkat atau intensitas dan kualitas penggunaan teknologi informasi di perpustakaan.

Perkembangan teknologi informasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat, akurat dan mudah, sistem manual yang digunakan di perpustakaan tidak lagi dianggap memadai, dan mempersulit pustakawan dalam mengelola sistem perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan membutuhkan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pustakawan agar lebih efektif dan efisien. Perpustakaan yang kurang optimal disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya sarana dan prasarana di sekolah untuk memelihara sistem komputer dan kurangnya pemahaman petugas perpustakaan tentang pengelolaan sistem perpustakaan. Hal ini dikarenakan pustakawan di SMPN 2 Mojosoar memiliki latar belakang pendidikan di bidang lain selain kepustakawanan. SLiMS merupakan program aplikasi berbasis web yang dapat digunakan di banyak lingkungan jaringan, baik jaringan area lokal maupun jaringan internet. Penggunaan sistem manajemen manual tampaknya



tidak lagi mendukung pekerjaan pustakawan. Jika menggunakan sistem manual, sebagian besar inventaris perpustakaan masih belum tercatat, baik berupa buku maupun non buku, sehingga menyulitkan petugas perpustakaan untuk mengatasinya. Selain itu, jumlah petugas perpustakaan sekolah yang hanya beranggotakan satu atau tiga orang tidak sebanding dengan keikutsertaan perpustakaan sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang bekerja dengan cepat, akurat dan efisien. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan teknologi informasi di perpustakaan sangatlah penting. Teknologi informasi berperan dalam sistem perpustakaan untuk membantu pustakawan memenuhi peran dan tanggung jawabnya. Dengan penerapan SLiMS dalam manajemen sistem.

SLiMS (Senayan Library Management System) adalah sistem otomatisasi perpustakaan open source berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi ini digunakan untuk mengelola koleksi cetak dan arsip di perpustakaan. SLiMS telah banyak digunakan oleh sekolah, hal ini juga didukung dari pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan telah mengadakan pelatihan atau bimbingan teknis.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Implementasi SLiMS pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari". Pada penelitian ini penulis ingin melihat apakah aplikasi Senayan Library Management System ini mampu membantu administrasi perpustakaan di sekolah Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMPN 2 Mojosari.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang diangkat peneliti dalam Implementasi ini adalah :

1. Bagaimana menertitipkan pengelolaan anggota, lventaris buku, sirkulasi, dan pelaporan agar terintegrasi dalam satu data. pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari ?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan ?
3. Seberapa optimal pelayanan pustakawan karena sistem pengelolaan perpustakaan manual?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka batasan masalah dalam Implementasi ini adalah :

1. Sumber informasi berupa hasil wawancara dari petugas perpustakaan SMPN 2 Mojosari.
2. Uji coba sistem akan dilakukan pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari dengan kurun waktu 2 minggu .
3. Sistem informasi ini hanya dibatasi pada aplikasi SLiMS saja.
4. Penelitian ini tidak akan mengembangkan pengembangan sistem.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Implementasi ini adalah :

1. Tertipnya administrasi pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari.
2. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan.
3. Diharapkan dengan Implementasi ini pelayanan petugas perpustakaan bisa optimal.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya Implementasi SLiMS pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari, maka pihak-pihak yang mendapatkan manfaat antara lain ;

1. Petugas Perpustakaan



Dimudahkannya dalam mengelola pelayanan dan penyajian data perpustakaan dimana sebelumnya masih manual sekarang sudah menggunakan aplikasi SLIMS.

2. Anggota Perpustakaan (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa)  
Diharapkan dapat membantu dalam Meningkatnya pelayanan pada perpustakaan
3. Bagi pihak lain  
Diharapkan bermanfaat bagi pihak pembaca mampu menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai informasi jika diperlukan.

### **1.6. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi perpustakaan SMPN 2 Mojosari dalam mengimplementasikan software senayan. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2011, hlm. 9) yang mengemukakan bahwa "...kualitatif digunakan untuk meneliti suatu obyek secara alamiah, kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai implementasi software senayan pada perpustakaan sekolah.

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan administrasi pada perpustakaan SMPN 2 Mojosari tidak teratur.
- b. Administrasi pada Perpustakaan SMPN 2 Mojosari belum memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan



- c. Belum optimalnya pelayanan petugas perpustakaan dalam pengelolaan sistem perpustakaan.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat mendukung dan memperkuat analisis temuan penelitian dalam pembahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.

### b. Dokumentasi

Metode pencarian informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dll.

### c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait subyek penelitian secara mendalam.

### d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan maksud sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini, untuk melengkapi informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet.

## 3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Analisis data pemodelan interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim (2020:48) analidid data terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).



- a. Reduksi data
- b. Reduksi data adalah suatu proses dimana peneliti harus menilai terlebih dahulu data yang dihasilkan dengan menguji data tersebut terhadap aspek-aspek atau fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk mengurangi atau mendefinisikan kembali informasi yang dihasilkan dalam penelitian. data yang relevan dan terkait disusun secara sistematis, dimasukkan ke dalam klasifikasi data (proses klasifikasi data). Pada saat yang sama, informasi yang dianggap tidak sesuai dan tidak relevan dipisahkan.
- c. Penyajian data  
 Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan memaparkan atau menyajikan data. *Displaydata* dalam analisis kualitatif, tahapan pengorganisasian data, yaitu dari satu data (kelompok) ke data lain (kelompok) sehingga semua data yang akan dianalisis benar-benar merupakan satu kesatuan yang utuh. **Penarikan Kesimpulan**  
 Tahap ini merupakan langkah analisis yang terakhir jika data sudah diyakini telah melalui proses reduksi dan *display data*. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini disusun dalam bentuk makalah penelitian dengan struktur penulisan sebagai berikut:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah di balik makna penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan dan



rumusan, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan teori yang mendiskripsikan pengertian SLiMS dan perpustakaan.

## **BAB 3 PROSES BISNIS DAN PEMEILIHAN**

Bab ini berisi tentang proses Bisnis dan sistem yang relevan untuk menyelesaikan masalah yang ada (Argumentasi Ilmiah Berbasis Data).

## **BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi tentang Pengujian Sistem kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan Implementasi dan Pengujian Sistem.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan

